

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BERMAIN PERAN USIA 5-6 TAHUN DI TK
KEMUNING JAYA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh:

NIA HADIYATI EKA PERTIWI

NPM 1511070128

Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN
USIA 5-6 TAHUN DI TK KEMUNING JAYA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh:

**NIA HADIYATI EKA PERTIWI
NPM 1511070128**

Prodi Pendidikan Islam AnakUsiaDini

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTANLAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk ditanamkan dalam diri anak-anak sejak dini. Mengingat betapa pentingnya pembentukan nilai karakter tersebut, maka pendidikan karakter dapat dikembangkan oleh guru dengan cara implementasi pendidikan karakter melalui metode bermain peran. Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di tk kemuning jaya' Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui bermain peran di tk kemuning jaya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan satu guru dan jumlah 14 anak sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usi 5-6 tahun di tk kemuning jaya, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui metode bermain peran adalah sebagai berikut dengan langkahnya : (1) Guru Mengumpulkan Anak Untuk Diberikan Pengarahan Dan Aturan Main, (2) Guru Membicarakan Alat-alat Yang Akan Digunakan Oleh Anak- anak Untuk Bermain, (3) Guru Membagikan Tugas Kepada Anak Sebelum Bermain Menurut Kelompok Agar Tidak Berebut, (4) Guru Mengumpulkan Anak Untuk Diberi Pengarahan, Memberi Aturan Dalam Permainan, Mengabsen Serta Menghitung Jumlah Anak, (5) Pendidik Hanya Mengawasi Atau Mendampingi Anak Dalam Bermain Peran, (6) Anak Bermain Sesuai Tempatnya, Anak Bisa Berpindah Apabila Bosan, Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan pendidikan karakter anak yang Belum Berkembang (0), Mulai Berkembang (5), Berkembang Sesuai Harapan (6), Berkembang Sangat Baik (3). Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak dan dapat dijadikan sebagai sumber alternatif dalam proses mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Metode Bermain Peran, Anak Usia Dini.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK KEMUNING JAYA BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Nia Hadiyati Eka Pertiwi**

NPM : **1511070128**

Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

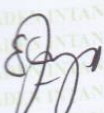
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

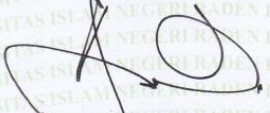
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196701151993032003


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP. 197208182006041006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK KEMUNING JAYA BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **Nia Hadiyah Eka Pertiwi NPM : 1511070128** Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**.
Telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 03 Februari 2020, Pukul 10.00-12.00 WIB** di Ruang Sidang Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si


(.....)

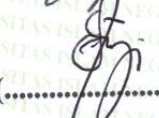
Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd


(.....)

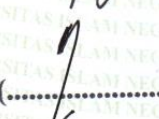
Penguji Utama : Dr. Heny Wulandari, M.Pd


(.....)


Penguji kedua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd


(.....)

Penguji Pendamping : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

حَمَّ عَسَقَ كَذَلِكَ يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ اللَّهُ الْعَزِيزُ

الْحَكِيمُ

Artinya :Haa Miim[1337]. Ain Siin Qaaf[1338]. BDemikianlah Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang sebelum kamu.



PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan hormat serta kasih sayang, Aku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Sutarmin,SE dan Ibunda Romlah yang senantiasa membimbing ku serta menyayangi ku, menjadi penyemangat ku, dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang tidak ada putus-putusnya, mengingatkan ku untuk tidak putus asa dalam meraih cita-cita dan kesuksesan, hingga menghantarkan ku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah selalu memuliakan mereka baik di dunia maupun di akhirat.
2. Saudara kandungku Yoga Hadi Dwi Pamungkas, terimakasih atas dukungan, nasehat dan motivasi nya.
3. Teman-teman seangkatan 2015 jurusan PIAUD
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Nia Hadiyati Eka Pertiwi dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 05 Juni 1997. Peneliti adalah anak pertama dari dua saudara dari pasangan bapak Sutarmin,SE dan Ibu Romlah. Pendidikan SD di tamatkan di SDN 3 BukitKemiling Permai pada tahun 2007. Dan melanjutkan pendidikan di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung di tamatkan pada tahun 2010. Pendidikan selanjutnya dijalani di SMAN 14 Bandar Lampung ditamatkan pada tahun 2015. Dan pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur khadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

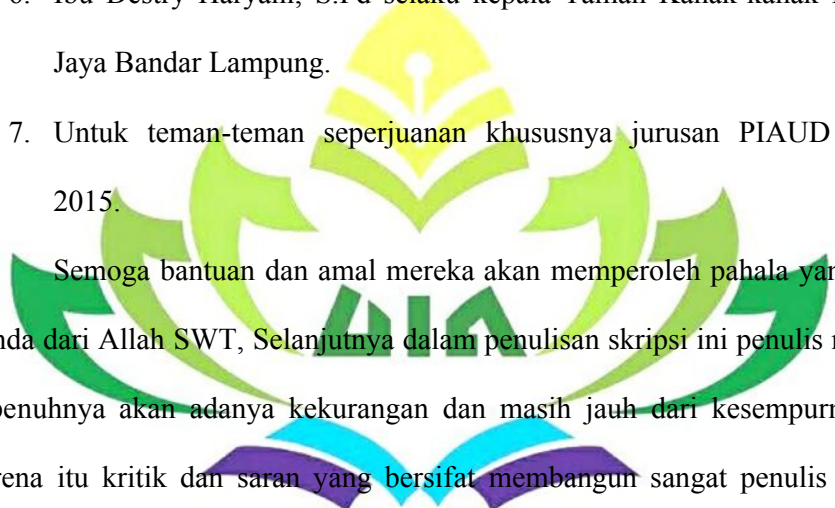
Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan parasahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semua semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan teratasi oleh karena itu penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya

kepada penulis dan juga para staf yang telah banyak membantu untuk terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak/ibu staf perpustakaan pusat maupun perpustakaan Tarbiyah yang telah membantu keperluan buku selama kuliah dan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Destry Haryani, S.Pd selaku kepala Taman Kanak-kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.
7. Untuk teman-teman seperjuangan khususnya jurusan PIAUD angkatan 2015.



Semoga bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan berguna bagi bangsa dan agama, Aamiin.

Bandar Lampung, 2020
Penulis

Nia Hadiyati Eka pertiwi
NPM. 1511070128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Focus Penelitian	14
C. Sub Focus.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Tinjauan Pustaka	16
H. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Setting Penelitian.....	20
a. Tempat Penelitian	20
b. Waktu Penelitian	20
3. Subjek dan Objek Penelitian	20
a. Subjek Penelitian	20
b. Objek Penelitian.....	20

4. Sumber Data	21
a. Data Primer	21
b. data Sekunder	21
5. Teknik Pengumpulan Data	22
a. Teknik Observasi	22
b. Teknik Wawancara	24
c. Teknik Dokumentasi	25
6. Teknis Analisis Data	26
a. Reduksi Data	27
b. Penyajian Data	28
c. Verifikasi Kesimpulan Data	28
7. Uji Keabsahan Data	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakter	30
1. Karakteristik Karakter	31
2. Karakter Anak Usia Dini	39
3. Macam-Macam Karakter Anak	41
B. Pendidikan Karakter	44
1. Pengertian Pendidikan Karakter	44
2. Pengertian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	46
3. Tujuan Pendidikan Karakter	47
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	49
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	52
6. Metode Pendidikan Karakter	58
C. Metode Bermain Peran	58
1. Pengertian Metode Bermain Peran	58
2. Macam-macam Bentuk Bermain Peran	62
3. Manfaat Metode Bermain Peran	64
4. Fungsi dan Tujuan Metode Bermain Peran	67
5. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran	70
6. Tema-tema Metode Bermain Peran	74
7. Kelebihan Metode Bermain Peran	74
8. Kelemahan Metode Bermain Peran	76

7. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	78
--	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	82
1. Sejarah singkat TK Kemuning Jaya	82
2. Latar Belakang TK Kemuning Jaya	83
3. Profil TK Kemuning Jaya	83
4. Visi Dan Misi TK	84
5. Tujuan TK Kemuning Jaya.....	84
6. Jumlah guru, Peserta, Karyawan	85
7. Sarana Dan Prasarana	86

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	125
B. Pembahasan.....	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prasurvey Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini
Melalui Metode Bermain Peran Tk Kemuning Jaya Bandar Lampung

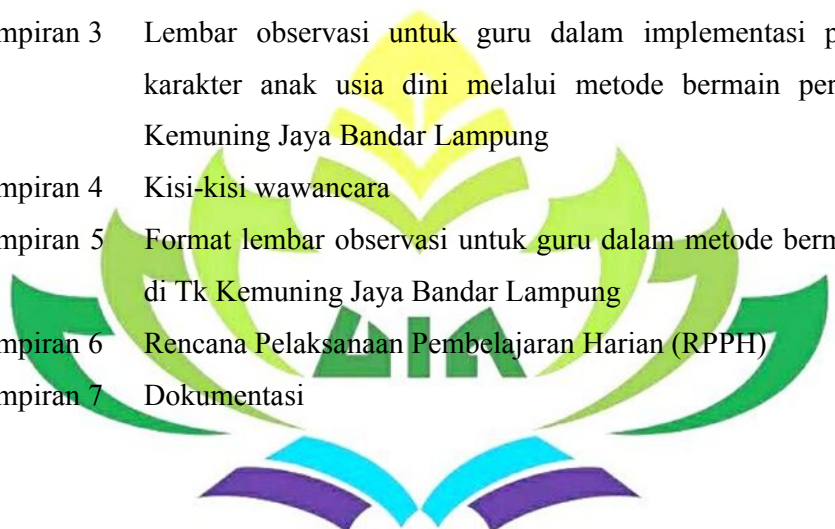
Tabel 2 Data Nama Pengajar

Tabel 3 Data Jumlah Peserta Didik



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi observasi perkembangan pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran di Tk Kemuning Jaya Bandar Lampung
- Lampiran 2 pedoman observasi perkembangan pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran di Tk Kemuning Jaya Bandar Lampung
- Lampiran 3 Lembar observasi untuk guru dalam implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran di Tk Kemuning Jaya Bandar Lampung
- Lampiran 4 Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 5 Format lembar observasi untuk guru dalam metode bermain peran di Tk Kemuning Jaya Bandar Lampung
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sudah tentu penting bagi semua tingkat pendidikan yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Apalagi karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini ketika dewasa kita tidak akan mudah berubah meski godaan rayuan datang begitu menggiurkan. Dengan adanya pendidikan karakter sejak usia dini diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama diatasi.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD, menjelaskan pada pendidikan anak usia dini nilai nilai karakter yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan kedalam perilaku mereka mencakup : kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai percaya diri, mandiri tolong menolong, kerjasama dan gotong

royong, hormat dan sopan santun tanggung jawab kerja keras, kepemimpinan dan keadilan kreatif, rendah hati peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.¹

Pendidikan karakter pada dasarnya saat ini merupakan topik yang sangat penting diperbincangkan dikalangan pendidikan. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Sedangkan hadist nabi yang diriwayatkan oleh imam bukhori yang menyatakan bahwa :

عَنْ أَنَسٍ ابْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : dari malik bin anas, rasulullah SAW bersabda ‘sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak’. (HR.Bukhori)

Menurut Kamus Besar Indonesia istilah karakter bersifat sifat sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.²Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “karasso” yang berarti ‘cetak biru’, ‘format dasar’, ‘sidik’ seperti dalam sidik jari.³Menurut Thomas Lickona karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral.⁴ Sifat alami itu dimanifestikan dalam tindakan nyata

¹Kemendiknas RI.2011. *Pedoman Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal* (PAUDNI)

²Depdiknas.2008. *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,h.623.

³Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013,h.1

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2012,h.32

melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan berkarakter mulia lainnya.

Tanggung jawab mendidik anak perlu disadari oleh berbagai pihak. Orang tua harus menyadari bahwa penanaman pendidikan karakter yang baik akan menentukan perkembangan masa depan anak. Firman Allah SWT.Q.S At-Tur:21

شَيْءٍ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِنَ التَّحَنُّنِ وَمَا ذُرِّيَّتِهِمْ الْحَقْنَا بِإِيْمَانٍ ذُرِّيَّتِهِمْ وَاتَّبَعْتَهُمْ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ
رَهِيْنَ كَسَبَ مَا أَمْرِي كُلِّ

Artinya : dan orang-orang yang beriman dan yang anak-cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, kami hubungkan anak-cucu mereka dengan mereka, dan kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. Q.S At-Tur:21

Membangun karakter bersifat memperbaiki, membina, mendirikan mengadakan sesuatu. Sedangkan karakter adalah tabiat, watak, sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dalam konteks disini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak mulia, insan manusia sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila.⁵ Membangun karakter anak usia dini tidak hanya disekolah, orangtua harus terlibat dalam menanamkan karakter yang baik bagi anak :

⁵Muwafik Sholeh, *Membentuk Karakter Dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga),h.1

Sebagaimana firman Allah SWT :

زَمَّ مِنْ ذَلِكَ إِنْ أَصَابَكَ مَا عَلَىٰ وَأَصْبِرَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَأَنَّهُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَمْرًا الصَّلَاةَ أَقِمَّ يَبْنِي
مَالِ كُلِّ تَحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشٍ وَلَا لِلنَّاسِ خَدَّكَ تُصَعِّرُونَ لَا ۝ الْأُمُورِ
فَخُورِ مَحْتَهُ ۝

Artinya : hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal hal yang diwajibkan oleh Allah. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia karena sombong dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Qu.Su.Luqman:1.7-1.8

From the explanation of the verse above, it is very important that instilling good character in the child is very important, establishing prayers, doing good things, and giving advice to those who do evil and be patient about what befalls them and do not be arrogant, do not be arrogant, man from the childhood to adulthood must have good character. Because the character or character is a component that is very important so that humans can achieve their life goals well and safely. Character plays a very important role in determining attitudes and behavior.

Speaking of character education is also closely related to the moral development of children, Suyanto said that the moral development of children is characterized by the child's ability to understand the rules, norms, and ethics that apply.⁶ Moral development has aspects of intelligence and impulsive aspects, children must learn what is right and wrong, then immediately setelah mereka cukup besar mereka harus diberi penjelasan mengapa itu benar dan mengapa itu salah. Perkembangan moral anak dapat dipengaruhi oleh perkembangan intelektual dan penalaran, oleh karena itu diperlukan latihan bagi mereka tentang bagaimana berperilaku moral yang baik.

Agar mendapatkan suatu karakter yang kuat maka diperlukan sebuah pembentukan nilai mengenai baik dan buruknya suatu perbuatan. Orang yang berkarakter layaknya memiliki responsibilitas yang tinggi terhadap lingkungannya yang pada akhirnya akan dijadikan dalam tindakan nyata tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, disiplin, menghormati sesama, bersosialisasi serta nilai karakter yang lainnya. Pendidikan karakter perlu dikembangkan karena akan mendorong kebiasaan dan perilaku terpuji sejalan dengan nilai nilai tradisi, budaya, kesepakatan sosial, dan agama. Selain itu mampu memberikan kepekaan mental anak terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus dalam perilaku yang menyimpang secara individu maupun

⁶Slametsuyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen pendidikan nasional RI, 2005

sosial, dan menghindarkan dari perilaku yang tercela dalam arti sifat yang dapat merusak diri, orang lain dan lingkungan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter. Guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak, dalam hal ini cara guru memberikan good examples by coming early, greeting the child and the guardian, motivating the child, caring for the child's attitude and behavior, developing cognitive and psychomotor skills in the curriculum design with step by step teacher learning processes including: inner child, in the classroom, the children sit in their places, the children read prayers and the short letters, then the nurses, the children sing in the morning, the teachers present to the children about the theme of today's activity according to Rpph, learning begins, the child then eating and resting, evaluating before going home school, last say goodbye and go home.⁷ Based on the results of interviews by class teachers and school principals in kindergarten Kemuning Jaya, character education that has been implemented includes, working together, competing, helping, being honest among teachers and friends or parents, affection and mutual respect, mutual discipline in coming school is not late, is responsible for assigning and cleaning toys, interactions between friends and teachers visit each other when a friend is sick or a student who is being treated and so on.⁸

⁷HasilWawancaraWaliKelasB1,26September019

⁸HasilWawancaraWaliKelasdanKepalaSekolah26september2019

Thus the formation of the character of children in kindergarten Kemuning Jaya Bandar Lampung has been carried out through every material every activity that involves children directly. The learning done by the teacher not only requires them to have cognitive competence, but also has affective competence and is accompanied by providing habituation, example, and discipline so that the values applied to early childhood are embedded in themselves so that they become experiences in daily life, all it won't work if you use an inappropriate strategy.⁹

Guru pun tidak monoton dalam untuk mengembangkan imajinatif anak dan membangun karakter anak dalam proses pembelajaran guru menggunakan dengan majalah, menerapkan metode bercerita pada anak, bernyanyi, bermain peran, pembiasaan dalam kegiatan disekolah, dan keteladanan, metode diskusi dan model pembelajaran kooperatif, namun disini lain lebih menekankan metode bermain peran dalam pendidikan karakter, menjalin persahabatan bersama teman, dalam hal ini sangatlah efektif dalam proses pendidikan karakter anak. Pembentukan karakter tidak cukup hanya dikelas akan tetapi disekolah juga dapat menerapkannya dengan melalui pembiasaan kegiatan yang dapat mengucapkan salam, bersalaman dengan guru dan orangtua, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan keluar kelas, membaca basmallah dan hamdallah sebelum dan selesai pembelajaran, membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan keteladanan yang dilakukan antara lain, guru mencontohkan datang terlebih dahulu kesekolah

⁹Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK Kemuning Jaya Bandar Lampung, 26 September 2019

sebelum anak datang, membuang sampah pada tempatnya, bersalaman saat datang dan pulang sekolah.¹⁰

With this the teacher has used the Education Unit Level Curriculum to build character.¹¹

In the Curriculum The process of implementing education in learning must have the following steps in character education:

1. Reviewing Competency Standards (SK) / core competencies (KI) and Basic competencies (KD) to determine whether the cultural values and national characters listed are sufficient or not.

2. Using cultural values and characters that show the relationship between SK / KI and KD with values and indicators to determine the value developed.

3. Include these cultural and character values in the syllabus and then be reduced to Rpph

4. Developing the learning process of students actively that allows students to have the opportunity to internalize values and show appropriate behavior.

5. Provide assistance to students, for those who have difficulty to internalize values and to show in behavior.

¹⁰Observasi diTeK Kemuning Jaya Bandar Lampung, 2.6September 2019

¹¹Hasil Wawancara Kepala Sekolah Tk Kemuning JayaBbandar Lampung, 26 September 2019

It can be seen that the majority of children are still lacking in independence and responsibility, some are still asking for shoes to be removed and shoes are worn if they are not crying, still littering, arriving late and crying when left by their mothers, dishonest in making mistakes.

In the book Lickona quoted in Sahroni explained that the school is one of the educational institutions that develop the tasks and values of character. The character values include honesty, openness, tolerance, responsibility, wisdom, discipline, expediency, mutual help and compassion.¹²

Dari beberapa banyaknya nilai karakter menurut Thomas Lickona diatas, penulis hanya akan mengamati beberapa nilai karakter yang ditanamkan pada anak di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung diantaranya : disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan bekerja sama.¹³

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan anak usia dini. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan muncul selama dilakukan sepenuhnya dalam membangun manusia yang berkarakter.

¹²MuhammadSyahroniHidayatulladanMuhammadurhanYani, 'strategiMiDarulUlum1 JogorottoKabupatenJombangDalamMembentukKarakterdisiplinSiswaMelaluiPembiasaan Budaya Sekollah,'SkripsiUniversitasNegeriSurabaya('UNESA), kajianMoralDanKewarganagaraan.Vol. 003,No.4,Tahun2016,1341-1355,h.2

¹³ThomasLickona,PendidikanKarakter,PanduanLengkapMendidik SiswaMenjadiPintarDanBaik,Te.JumaAbduWamaungo,(Bandung: NusaMedia,2013),h.85

Dapat dilihat mayoritas anak masih kurangnya dalam kemandirian dan bertanggung jawab, ada yang masih minta dibuka kan sepatu dan di pakai kan sepatunya jika tidak ia menangis, masih membuang sampah sembarangan, datang terlambat dan menangis saat ditinggal ibunya, tidak jujur dalam melakukan kesalahan dan belajar dalam percobaan menghitung, bermain dan bertanding, kurnagnya bekerja sama dalam bermain, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan mengerjakan tugas dalam kelas. Oleh karena itu upaya perbaikan melalui pendidikan karakter. Upaya ini selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak, anak juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam menyukseskan karakter mendatang. Mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut antara lain fokus pada pengembangan karakter akhlakul karimah seperti mencintai Tuhan dan segalan ciptaan-NYA, kemandirian dan bertanggung jawab, kejujuran dan suka menolong dan saling memaafkan bekerja sama dll.

In an effective, fun, interesting and meaningful learning process for young children, it is influenced by several elements, including teachers who fully understand the nature, nature and characteristics of children, learning methods that are centered on activities while playing learning, adequate learning tools for children, learning resources that are attract and encourage children to learn while playing, one of which is the role playing method. According to Gilsrap and Martin playing a role is to act out the character / behavior in repeating events that are repeated, future events of past events of the present that are important, or

imaginative situations.¹⁴ A research study found that role playing is by far the most effective method of stimulating student interest and participation.¹⁵ It is often used to teach problems and responsibilities to give children the opportunity to learn about human behavior. Previous research according to Hilda that one of introducing and applying character to children is through the method of playing the games carried out in the institution of early childhood education..¹⁶ According to Mukhtar Latif the method of role playing is also called symbolic play, role play, make believe, fantasy, imaginative or play drama which aims to develop social interaction abilities, children's creativity and children's language, build empathy, build abstract thinking and think objectively.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini yang memerankan tokoh atau mendramakan tokoh disaat senang sedih ataupun susah, dan mengembangkan potensi dan imajinasi yang ada pada diri anak.

Pentingnya menerapkan atau mengetahui karakter anak melalui metode bermain peran sangatlah efektif, dikarenakan pada usia tersebut anak masih kuat dalam egoisentrasinya dalam hal apapun. Maka anak pada umumnya suka dengan bermain dan akan terus melakukannya dimana mereka berada dan disaat

¹⁴WindaGunarti Dkk,*MetodePengembanganPrilaku danKemampuanDasarAnakUsia Dini*,(jakarta :UniversitasTerbuka, 2010), h.4.69

¹⁵Thomaslickona,*mendidik untukmembentuk karakter*,(Jakarta: bumiaksara,2013),h.377

¹⁶Hilda Mafrukha,*StudiDeskriptif PenerapanPendidikanKarakterdiSentraMainPeran PaudCerdasUnggaran*,SkripsiPaudUNNES,2015

¹⁷MukhtarLatifDkk,*PendidikananakUsiaDini* (Jakarta :PrenadaMediaGroup,2014)

mempunyai kesempatan. Sehingga bermain peran merupakan salah satu cara anak untuk belajar sambil bermain, karena dengan bermain anak belajar peristiwa yang terjadi disekitarnya, memerankan tokoh, dan melakukan kebiasaan kebiasaan yang baik, mengenal aturan, kreatif dan mengembangkan imajinasi dengan lingkungan bermain anak.

Saat bermain peran ini bisa menjadi tempat belajar bagi mereka, baik belajar membaca, menghitung, mengetahui alur cerita yang dijalani, mengenal tata tertib disuatu tempat sekolah maupun dirumah, yang semua ada didalam kehidupan kita. Tentu saja kita hanya cukup memberikan informasi sebelum mereka mulai bermain atau lebih terlibat dalam suatu permainan atau dialog drama in order to give an example to children to be children who are better and more character.

In cooperative learning activities children do work and must be completed in groups and require collaboration with friends. Based on aspects of achieving the character development of early childhood characters in children not yet or less developed, unless the educator applies a method and media that is appropriate in the character of the child, one of which is the role playing method. Based on pre-research conducted by the author at Kemuning Jaya Bandar Lampung Kindergarten, children still look in the habit of speaking dishonestly when making mistakes, still seen children fighting over toys with friends, still seen children coming late to school, children still crying after arriving at school and not want to be left by his mother, the child is still littering. Following are the results of

observations obtained about the state of the child's character at Kemuning Jaya Bandar Lampung Kindergarten:

Tabel I
Hasil Pra Survey Perkembangan Pendidikan
Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 tahun di Taman
Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung Tahun 2018/2019

No	Nama	Indikator Penilaian				KET
		1	2	3	4	
1	AKH	MB	MB	MB	MB	MB
2	ASF	BB	BB	MB	BB	BB
3	AD	BB	BB	BB	BB	BB
4	ATS	BB	BB	BB	BB	BB
5	ASI	MB	BB	BB	BB	BB
6	AAF	MB	MB	MB	MB	MB
7	CAA	BB	MB	MB	BB	BB
8	KTP	MB	MB	MB	MB	MB
9	KAA	MB	BB	MB	BB	MB
10	NAR	MB	BB	BB	BB	BB
11	RA	BB	MB	BSH	MB	BSH
12	SK	MB	BB	BB	BB	BB
13	TRF	BB	MB	MB	MB	MB
14	ZSCR	BSH	BSH	MB	BSH	BSB

Sumber : Hasil dokumentasi anak didik di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung kelas B1 kelompok usia 5-6 tahun 2018/2019

Keterangan indikator pendidikan karakter anak :

1. Anak sabar menunggu giliran dan tidak berebutan dalam bermain
2. Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan
3. Anak menaati aturan permainan dan anak membereskan mainan pada tempatnya
4. Anak dapat bekerja sama saat bermain bersama

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 Anak mampu melakukan kegiatan dengan sendiri skor 50-59 mendapatkan skor 1.
- MB : Mulai Berkembang
 Anak sudah mulai mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 60-69 mendapatkan skor 2.

- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri dengan skor 70-79
mendapatkan skor 3.
- BSB : Berkembang Sangat Baik
Anak mampu melakukan kegiatan sendiri secara konsisten nilai 80-100
mendapatkan skor 4.¹⁸

Berdasarkan tabel diatas terlihat berkembangnya karakter pada anak kelompok usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung pada kelas B masih banyak yang belum berkembang dari 6 peserta. Yang Berkembang Sangat Baik dapat diketahui ada 1 anak 7%, Berkembang Sesuai Harapan dapat diketahui ada 1 anak 7%, Mulai Berkembang dapat diketahui ada 5 anak 35%, Belum Berkembang dapat diketahui ada 7 anak 50%.

Education currently emphasizes calistung and cognitive learning rather than without regard to character education so that children still look in the habit of speaking dishonestly when making mistakes, still seen children fighting over toys with their friends, still seen children coming late coming to school, children still crying after arriving at school and do not want to be left by his mother, the child is still littering.

With these problems made researchers interested in the title to find out how the implementation of early childhood character education through the method of playing the age of 5-6 years in kindergarten Kemuning Jaya Bandar Lampung

B. Fokus Penelitian

¹⁸ Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pada Anak Usia Dini, 2015),h.30

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menetapkan fokus penelitian implementasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiandiatas maka sub fokus penelitian antara lain :

1. Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturandalam main
2. Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan
3. Guru memberi pengarah sebelum bermain danmengabsen serta menghitung jumlah anak bersama sama
4. Guru membagikan tugas kepada anak-anak sebelum bermain menurut kelompok agar tidak berebut
5. Guru sudah menyiapkan alat-alat permainan sebelum anak-anak bermain
6. Anak bermain sesuai perannya, anak dapat berpindah tempat apabila merasa bosan dengan peran sebelumnya
7. Guru mengawasi dan mendampingi anak dalam bermain apabila dibutuhkan oleh anak guru membantunya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan permasalahan peneliti adalah “bagaimanakah implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kemuning Jaya?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui proses implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui bermain peran di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Kemuning Jaya Banda Lampung.

2. Manfaat praktis

1) Manfaat bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman dalam penelitian ini.

2) Manfaat bagi guru

a) bagi pengelola TK untuk meningkatkan kualitas yang sudah dicapai.

b) bagi guru : untuk menambah wawasan dalam penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Penelitian dilakukan oleh Hilda Mafrukha 2015 dengan judul ‘‘Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter di Sentra Main Peran Paud Anak Cerdas Ungaran’ hasil penelitian tersebut adalah dengan salah satu cara

mengenalkan dan menerapkan karakter pada anak yaitu melalui kegiatan bermain peran yang dilaksanakan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di sentra main peran yang ada di PAUD anak cerdas Ungaran, pelaksanaan pendidikan karakter di sentra main peran tidak terpaut dengan karakter yang diajarkan pada satu tema saja namun semua karakter yang diajarkan sesuai dengan peran yang anak mainkan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.¹⁹

Penelitian Muhsinatun 2015 yang berjudul Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran (Role Playing) di TK Masjid Syuhada Yogyakarta, bahwa hasil penelitian tersebut adalah guna mengoptimalkan nilai-nilai karakter bagi murid di Taman Kanak-Kanak salah satunya menurut hemat penulis dapat dilakukan dengan bermain peran, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis dan sosiologis, dan hasil peneliti diperoleh pendidikan karakter upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai etis dan upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter anak.²⁰

In the 2012 Vivit Risnawati research journal entitled 'Optimization of Early Childhood Character Education through Role Playing Centers in

¹⁹Hilda Mafrukha, *Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter Di Sentra Main Peran Paud Anak Cerdas Ungaran*, Skripsi Paud UNNES, 2015

²⁰Muhsinatun, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran (Role Playing) di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi PGRAUINSunan Kalijaga, 2015

Kindergarten Padang' in the study explained that one of the efforts to optimize early childhood character education through role playing with the aim of optimizing early childhood character education through the role playing center, this type of research class action with the subject of 10 children from cycle I to cycle II the character values of children have increased significantly. In order to optimize the character values for kindergarten students, one of them can be done with the role playing center, using the role playing method and direct practice can improve the child's character development.²¹

Research by Lusi Vifi Septiani 2017 with the title 'Implementation of Habituation Method in Forming Character of Early Childhood in Kindergarten Bhakti II Kindergarten Arrusydah Bandar Lampung, the results of the study are that teachers in shaping the character of children through good behavior habits namely: routine activities or habituation used scheduled and role models in everyday life. Teachers practice habituation in shaping the character of children referring to government regulations on early childhood education standards that are taught continuously until good habits are formed.²²

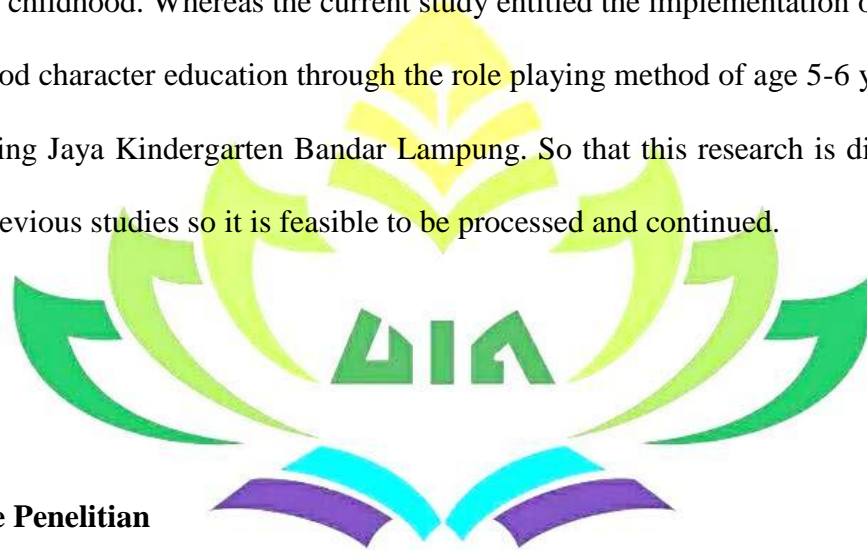
Subsequent research by Zakia Habsari 2017 with the title 'Fairy Tales as Child Characters' Thesis Journal of Malang University, with the results of research that tales are stories that contain moral and social values that are useful

²¹Vivit Risnawati, *Jurnal Optimalisasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Main Peran di TK Padang*, Jurnal Pesona Paud, Vol.1, No.1, 2012, h.2

²² Lusi vifi Septiani, *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di tk Bhakti II Ar-Rusydah*, Skripsi Piaud UIN Raden Intan Lampung, 2017

for shaping children's character. The formation of children's characters can be done in the learning environment of schools and home or family environments, strategies for the formation of children's characters can be done by giving examples, habituation of reading fairy tales, habituation of listening to fairy tales, and creating a reading environment that supports.²³

In this thesis, there are similarities and differences with the five previous studies. The similarities are the same as discussing about the character and morals in early childhood. Whereas the current study entitled the implementation of early childhood character education through the role playing method of age 5-6 years at Kemuning Jaya Kindergarten Bandar Lampung. So that this research is different from previous studies so it is feasible to be processed and continued.



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif–deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang

²³Zakia Habsari, *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*, *Jurnal Skripsi Universitas Negeri Malang, Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi*, Vol.1 No.1, 2017

dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Menurut lexy penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada human observation in his own area and in relation to the person concerned in his language and discipline.²⁴

According to Denzin and Lincoln quoted by Nusa Putra and Ninin Dwilestari qualitative research is the focus of attention with a variety of methods, which include interpretative and naturalistic approaches to the subject of the research. This means that qualitative researchers study things in their natural context, which seeks to understand, or interpret phenomena seen in terms of the meaning attached to humans (researchers).

This descriptive research is made about various activities according to the problem and research focus. The purpose of this study was to determine how the implementation of early childhood character education through the 5-6 year role playing method in Kemuning Jaya Kindergarten Bandar Lampung.

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

²⁴ LexyJMoloeng,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :RosdaKarya,Cet 37,2017),h.3

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Determination of research time refers to the school academic calendar, because in qualitative research requires some research that requires effective teaching and learning in class.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah 14 anak di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung. .

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang dijadikan peneliti atau yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Objek peneliti ini adalah masalah yang diteliti yaitu “implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “ implementasi pendidikan karakter anak usia dini mealui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung”.

Peneliti mengambil sumber data di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung, meliputi : Kepala sekolah, guru pengajar, siswa, dan orang tua/wali dan dokumen-dokumen yang mendukung.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dengan ini peneliti akan memperoleh data dari hasil observasi kegiatan belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi pada siswa dengan mengikuti pembelajaran di kelas, kegiatan siswa serta lingkungan sekitar Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung, dengan begitu peneliti dapat mendapatkan data yang diinginkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan guna membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang ada di sekolah, serta wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Siswa.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru, dan wali siswa untuk mendapatkan data pendukung yang menyempurnakan data lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang profil sekolah, data-data sekolah dan lain sebagainya. Dengan guru, peneliti melakukan wawancara tentang pembelajaran siswa di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung, serta peneliti juga melakukan wawancara dengan wali siswa, tentang bagaimana perkembangan anak setelah bersekolah di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Menurut Robert.K.Yin Observasi atau pengamatan seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang diteliti. Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah dimensi-

dimensi baru, untuk peahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.²⁵

Observasi di lakukan untuk mengamati proses “implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung”.

Observation here is done by the method of participant observation and non-participant observation. Participant observation is the observation that the researcher made following the learning directly at the Kemuning Jaya Kindergarten Bandar Lampung. Non-participant observation is an observation made by the researcher indirectly, this observation is done to get the results about the environment used for learning and the use of role playing methods for implementing early childhood character education through the role playing methods of 5-6 years old in the Park Kemuning Jaya's Children in Bandar Lampung. Especially the observation of the development of character education in 14 students and observing how the teacher steps in doing it.

Tabel 2

Format Lembar Observasi Untuk Guru Dalam Metode Bermain Peran Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung

No	Sub Indikator	Guru	
		Ya	Tidak
1	Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan		

²⁵ Yin, Robert K. *Study Kasus Desain Dan Metode*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2017), h.113

	aturan dalam main		
2	Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan		
3	Guru memberi pengarahannya sebelum bermain dan mengabsen serta menghitung jumlah anak bersama-sama		
4	Guru membagikan tugas kepada anak-anak sebelum bermain menurut kelompok agar tidak berebut		
5	Guru sudah menyiapkan alat-alat permainan sebelum anak-anak bermain		
6	Anak bermain sesuai perannya, anak dapat berpindah tempat apabila merasa bosan dengan peran sebelumnya		
7	Guru mengawasi dan mendampingi anak dalam bermain apabila dibutuhkan oleh anak guru membantunya		

b. Teknik Wawancara

Menurut Abdurrahmat Fathoni wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin wawancara akan dilakukan untuk mewawancarai guru dan siswa, untuk memperoleh data tentang mengembangkan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemuning Jaya Bandar Lampung.

c. Teknik Dokumentasi

Basrowi and Kelvin explained that the documentation method is a way of collecting data that produces important records relating to the

²⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105

problem under study, so that data will be obtained that are complete, valid, and not based on estimates. this method is used to collect data that is already available in the document notes. obtained through observation and interviews.²⁷

This documentation technique is used to obtain data about student values about aspects of spirituality. The documentation technique is also used by researchers to obtain other data needed such as school profile data, photographs covering learning, the surrounding environment in Kemuning Jaya Kindergarten, Bandar Lampung.

6. Teknik Analisis Data

After all the data has been collected, an analysis is carried out using data analysis according to Miles and Huberman quoted by Sugiyono. This analysis is carried out interactively and continues continuously until completion.

Data analysis is based on what is obtained from interviews, field notes, summarizing, choosing the main points, focusing on the things that are important to look for themes and patterns (data reduction), then the data is presented in a pattern in accordance with the study (data display), after which a conclusion is drawn which results in a hypothesis and description or

²⁷*Ibid.*, h. 158.

description of an object that was previously still dim or dark becomes clear (conclusion drawing) or (verification).²⁸

a. ReduksiData

According to Sugiyono, Reducing data can be interpreted as summarizing, choosing the main points, focusing on the important matters to find themes and patterns. Data reduction is defined as the process of selecting, focusing on simple research, abstracting, transforming data that arises from results records in the field. Data reduction is not separate from the analysis of data in the field. This process takes place during the study, from the beginning to the end of the study.²⁹

Stages of data reduction are carried out to examine the overall data obtained from the field. In this study, it means reducing data including data obtained from researchers' interviews with school principals, teachers, and guardians of Kemuning Jaya Kindergarten Bandar Lampung students.

Observations made by researchers from directly and indirectly related to the focus of research. The documentation obtained by researchers from Kemuning Jaya Bandar Lampung Kindergarten in the form of school profiles, student data, as well as important important things obtained from the field..

²⁸Sugiyono, *Metodependidikan(pendekatankuantitatif,Kualitatif,R&D*(Bandung:Alfabeta 2017), h. 334

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.* h. 247

b. Penyajian Data

After the data has been reduced, the next step is to display the data. In qualitative research, the presentation of data can be done in the form of brief, charts, relationships between categories, and with narrative texts. By displaying the data, it will be easy to understand what is happening and plan further work based on what has been understood. In this study, the data will be described based on facts obtained from the field generated from observational data (direct and indirect), interview data (principals, teachers, and student guardians), and documentation data obtained in kindergartens Kemuning Jaya Bandar Lampung in detail related to the focus of research presented in narrative texts.

c. Verifikasi dan Penyimpulan Data

The conclusion from the qualitative research is that it is expected that new findings that have never before existed or are in the form of an image of an object that was previously still dim or dark so that after being examined it becomes clear. This conclusion is still a hypothesis, and can be a theory if supported by other data.

In this study, it means that the conclusions obtained are findings regarding the implementation of early childhood character education through the 5-6 Years role playing method at Kemuning Jaya Kindergarten Bandar

Lampung which has been obtained from research data conducted by researchers.

7. Uji Keabsaahan Datta

In qualitative research the results of researchers who are processed and analyzed must have a high validity value so that the results of the research can be justified and validity can be proven. To check the validity of the findings, the technique used by researchers is triangulation.

Triangulation is a data collection technique that combines various existing data collection techniques and data sources. When researchers conduct data collection by triangulation that is creating data with various data collection techniques and various data sources. With triangulation of research techniques using different data collection instruments to produce the same source data.³⁰

The triangulation approach adopted has reduced the risk of incorrect cointegration by using various sources of information. Not only does triangulation compare data from various data sources, it uses various techniques and methods to scrutinize the same phenomenon data.

Researchers use tringulation to emphasize obtaining some data collection with a variety of techniques that will produce the same source data.

³⁰Sugiyono, *Op Cit.* h 241



DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter, Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.1, No.1 Tahun 2011
- Ana mulia, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol.1 2017*
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)
- Eka Sapti Cahyaningrum, Sudarayanti, Nurtanio Agus Purwanto, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.6, Edisi: 2 Desember 2017
- Muwafik Shaleh, *'Membangun Karakter Dengan Hati Nurani'*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Moeslicahtion, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Slamet Suyanto, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*, jurnal Pendidikan Anak, Vol.1 Edisi 1, juni 2012 halm. 4
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Sri Narwati, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011)
- Syarifuddin, *Peran Strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Karakter Guru Profesional*, Dosen Dan Guru Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Raudhah, Vol.IV, No.1, (Januari-Juni 2016)
- Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta 2017)

- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, Ter. Juma Abdu Wamaungo, (Bandung: Nusa Media, 2013)
- Vivit Risnawati, *Jurnal Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran di TK Padang*, Jurnal Pesona Paud, Vol.1, No.1, 2012
- Winda Gunarti, *Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak usia dini (tangerang: universitas Terbuka, 2017)*
- Yuliana Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)
- Zakia Habsari, *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*, *Jurnal Skripsi Universitas Negeri Malang*, *Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi*, Vol.1 No.1, 2017
- Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011)
- Zulfitria, *Pembelajaran Tahfidz Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Darul Ilmi Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2 (Juni 2016)